

## EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PEMBELAJARAN *ONLINE* MELALUI *ZOOM CLOUD MEETINGS* DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KOMPARATIF PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNSRI ANGKATAN 2018 DAN 2020)

Ella Aprilia<sup>1</sup>, Retna Mahriani<sup>2</sup> dan Erlisa Saraswati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya  
e-mail: ellaapriliasadi11@gmail.com

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya  
e-mail: retnamahriani@fisip.unsri.ac.id

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya  
e-mail: erlisasaraswati@fisip.unsri.ac.id

### ABSTRACT

*This research aimed to find out how the effectiveness of communication online learning through Zoom Cloud Meetings in Covid-19 pandemic era which is being done by students of Communication Science Unsri of 2018 and 2020. This research used communication effectiveness theory by Hardjana (2000). This research was done with 100 respondents as samples which consist of 50 respondents from students of 2018 and 50 from 2020. Analysis technique in this research used comparative technique using Mann Whitney statistic test. Data collection in this research used questionnaire, observation, and documentation study. The results of this research indicated that the effectiveness of online learning communication through Zoom Cloud Meetings was done by Unsri Communication Science students of 2018 and 2020 had been effectively running with a score of 188.9 for the 2018 class and a score of 182.4 for the 2020 class. In addition, there was no significant difference in the effectiveness of communication between the 2018 and 2020 classes with the significance result being at the 0.054 level.*

**Keywords:** *Communication Effectiveness, Online Learning, Zoom Cloud Meetings, Comparative Study*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi pembelajaran *online* melalui *Zoom Cloud Meetings* di era pandemi covid-19 yang dijalankan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri angkatan 2018 dan 2020. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas komunikasi menurut Hardjana (2000). Penelitian ini dilakukan dengan sampel 100 responden yang terdiri dari 50 responden angkatan 2018 dan 50 responden angkatan 2020. Teknik analisis data pada penelitian ini salah satunya menggunakan teknik komparatif dengan menggunakan uji statistik Mann Whitney. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner, observasi dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi pembelajaran *online* melalui *Zoom Cloud Meetings* yang dijalankan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri angkatan 2018 dan 2020 sudah berjalan secara efektif dengan skor 188,9 untuk angkatan 2018 dan skor 182,4 angkatan 2020. Selain itu, tidak ada perbedaan efektivitas komunikasi yang signifikan antara angkatan 2018 dan 2020 dengan hasil signifikansi berada pada taraf 0,054.

**Kata Kunci:** Efektivitas Komunikasi, Pembelajaran *Online*, *Zoom Cloud Meetings*; Studi Komparatif

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya, manusia diciptakan sebagai makhluk yang harus bersosialisasi dengan sesama manusia. Manusia merupakan makhluk yang tentunya tidak akan pernah bisa hidup tanpa pertolongan dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Aktivitas yang akan dilakukan oleh manusia tentu terdiri dari berbagai unsur-unsur kehidupan yaitu salah

satunya adalah komunikasi. Komunikasi merupakan bagian yang sangat erat dalam kehidupan manusia. Hampir sebagian besar kehidupan yang dijalankan oleh manusia diisi dengan berkomunikasi, kegiatan berkomunikasi dilakukan dengan diri sendiri, tetangga sekitar, teman terdekat, serta anggota keluarga. Melalui kegiatan berkomunikasi, makhluk hidup yaitu manusia

tentunya akan bisa saling bertukar informasi, mengembangkan diri, berbagi, dan macam-macam manfaat lainnya. Tanpa adanya komunikasi, manusia akan sulit untuk berkembang. Manusia merupakan makhluk sosial, sehingga dengan cara berinteraksi antar sesama manusia bisa memberikan manfaat dalam memperkuat keberadaan kemanusiaan kita.

Pada abad ke-21 tepatnya Januari 2020, dunia digemparkan dengan berita tentang virus corona (Covid-19). Virus corona telah menyerang banyak orang yang berada di 16 negara yaitu salah satunya adalah orang-orang yang ada di Indonesia. Virus corona ini merupakan virus dengan penyebaran yang sangat cepat, fenomena virus corona ini merupakan fenomena yang luar biasa terjadi di awal-awal bulan pertama tahun 2020, hampir seluruh kegiatan berskala besar yang telah direncanakan diundur atau bahkan kegiatan tersebut dibatalkan. Terdata pada tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang (Aida, 2020) Fenomena covid-19 ini mengharuskan pemerintah untuk mengumumkan status darurat terkait dengan pandemi virus corona. Pemerintah telah memberikan tindakan penanganan Covid-19 bertujuan supaya bisa memutus tali penyebaran infeksi terhadap virus covid-19, yang salah satunya yaitu dengan cara memberikan sosialisasi kepada para masyarakat untuk selalu menerapkan tindakan *social distancing* atau jaga jarak. *Social distancing* merupakan tindakan menjaga jarak satu sama lain paling tidak yaitu dua meter dari orang sekitar, menghindari kerumunan banyak orang dan tidak melakukan kontak secara langsung dengan orang lain guna menghindari tertularnya virus covid-19 (Koesmawardhani, 2020). Hal tersebut, para pemerintah yang ada di Indonesia sudah mengumumkan aturan-aturan yang berisikan untuk diwajibkannya kegiatan belajar, bekerja serta beribadah dari dalam rumah.

Aktivitas pada bidang pendidikan yang dulunya dilakukan dengan cara bertatap muka dikelas kini harus dihentikan terlebih dahulu. Penghentian aktivitas kegiatan pembelajaran

secara tatap muka harus dialihkan dengan cara pembelajaran dengan berbasis daring (dalam jaringan) atau jarak jauh yang memanfaatkan kecanggihan teknologi masa kini yang terhubung dengan internet. Sistem pada pembelajaran daring tersebut berlaku ke semua tingkat jenjang pendidikan termasuk mahasiswa-mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di ruang kelas digantikan dengan kegiatan pembelajaran secara *online*. Kegiatan ini tentunya dapat mempengaruhi keefektifan komunikasi dalam menyampaikan informasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Dalam menjalankan tindakan kegiatan pembelajaran, terdapat proses komunikasi dimana dosen menyampaikan pesan edukatif kepada mahasiswa dengan tujuan supaya pesan yang akan disampaikan oleh dosen bisa diterima dengan baik sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap ilmu pengetahuan dan menciptakan perubahan perilaku pada mahasiswa. Oleh karena itu kelancaran serta kesuksesan kegiatan pembelajaran jarak jauh tentu sangat tergantung juga pada efektivitas dalam berkomunikasi yang terjadi pada pembelajaran tersebut.

Pembelajaran jarak jauh yang akan dilakukan tersebut membutuhkan sebuah media yang bisa didistribusikan untuk mendapatkan pengetahuan atau sebagai sebuah wadah yang digunakan pada proses kegiatan belajar mengajar. Media yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk pembelajaran secara jarak jauh yang mana pada masa sekarang ini ialah menggunakan akses internet atau bisa disebut juga dengan *online learning* yang bisa memberikan fasilitas untuk terkoneksi dengan orang-orang yang berada di seluruh penjuru dunia.

Melalui pembelajaran jarak jauh, mahasiswa/i tentu membutuhkan media pembelajaran yang digunakan untuk menggantikan metode tatap muka yang seperti pada umumnya dilakukan. Keberadaan media tidak berarti keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran akan terjamin, tetapi dengan tidak adanya media bisa

menyebabkan kegiatan pada proses pembelajaran tidak bisa terlaksana dengan baik.

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018 dan 2020 merupakan salah satu dari sekian banyak mahasiswa/i jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang melaksanakan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh, yang mana mahasiswa angkatan 2018 dan 2020 tersebut tentunya merasakan perbedaan belajar dengan menggunakan bantuan aplikasi maupun tanpa bantuan sama sekali yaitu tatap muka secara langsung dengan dosen. Bantuan aplikasi tersebut ialah dengan menggunakan salah satu dari media pembelajaran jarak jauh atau *online*, ialah *Zoom Cloud Meetings*. *Zoom Cloud Meetings* sendiri merupakan aplikasi yang berbasis *E-learning* tersebut memiliki versi seperti ruang kelas yang dapat terhubung dengan cara melalui koneksi internet.

### Efektivitas Komunikasi

Menurut H. Emerson yang dikutip Nova (2018) Efektivitas adalah sebuah unsur pokok untuk mencapai suatu tujuan atau target, yang mana target tersebut sudah ditentukan. Efektivitas juga dapat diartikan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat kegagalan atau keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengertian dari komunikasi yaitu proses penyampaian sebuah pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan akibat tertentu. Jadi, dari pengertian efektivitas dan komunikasi diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan yang mampu mencapai tujuan dari isi pesan tersebut dan dapat memberikan umpan balik atau reaksi sehingga pesan yang disampaikan pun berhasil tersampaikan ke komunikan atau *audience* dan menimbulkan sebuah komunikasi yang efektif.

Teori yang digunakan adalah teori Efektivitas Komunikasi menurut Andre Hardjana (Hardjana, 2000) Proses komunikasi akan dikatakan efektif apabila informasi yang akan disampaikan oleh

komunikator dapat diterima dengan baik sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh komunikator atau pengirim pesan, sehingga hal tersebut dapat terjadinya perubahan perilaku dari komunikan atau dari penerima pesan.

Menurut Andre Hardjana efektivitas komunikasi dapat diukur oleh enam dimensi, yaitu: (1) penerima atau pemakai (*receiver*), (2) isi pesan (*content*), (3) media komunikasi (*media*), (4) format pesan (*format*), (5) sumber pesan (*source*), (6) ketepatan waktu (*timing*). (Hardjana, 2000, p. 23)

### Zoom Cloud Meetings

*Zoom* adalah aplikasi komunikasi dengan menggunakan video, aplikasi ini dapat digunakan di berbagai perangkat seluler, telepon dan sistem ruang. Aplikasi ini memiliki kantor pusat di San Jose, California, Amerika Serikat dan berdiri pada tahun 2011. Aplikasi ini banyak dipakai oleh organisasi maupun perusahaan dalam mengkoordinasi para anggota atau karyawannya dari jarak yang jauh.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih kepada dua sampel yang berbeda serta menggambarkan secara sistematis dan terukur pada keseluruhan objek penelitian mengenai Efektivitas Komunikasi Pembelajaran *Online* Melalui *Zoom Cloud Meetings* di Era Pandemi Covid-19 (Studi Komparatif Pada Mahasiswa FISIP Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 dan 2020).

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri angkatan 2018 dan 2020.

Jack E. Fraenkel dan Norman E. Wallen menyatakan (meskipun bukan ketentuan mutlak) bahwa minimum sampel adalah 100 untuk studi deskriptif, 50 untuk

studi korelasional, 30 per kelompok untuk studi kausal komparatif. Menurut Gay dan Diehl dalam (Kusrina et al., 2019) menyatakan bahwa untuk riset deskriptif besarnya sampel 10% dari populasi, riset korelasi 30 subjek, riset kausal komparatif 30 subjek per kelompok, dan riset eksperimental 50 subjek per kelompok.

Dengan demikian, penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dan studi komparatif. Sehingga, dengan mempertimbangkan teori menurut Gay dan Diehl dalam (Kusrina et al., 2019) yang menyebutkan studi komparatif minimal 30 responden dan teori dari Jack E. Fraenkel dan Norman E. Wallen yang menyebutkan studi deskriptif minimal 100 sampel maka ditarik jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden terdiri dari 50 mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2018 dan sebanyak 50 mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah didapatkan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu efektivitas komunikasi yang terdiri dari enam dimensi yaitu penerima atau pemakai, isi pesan, media komunikasi, format pesan, sumber pesan dan ketepatan waktu.

### Penerima atau Pemakai

Pada dimensi penerima atau pemakai terdapat dua butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini yaitu ketepatan penerima pesan dan kapasitas diri dari penerima pesan.

Berdasarkan dari data angkatan 2018 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 112 dan skor pernyataan ke-2 sebesar 184 sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 148. Sesuai dengan klasifikasi penilaian pada tabel 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi penerima pesan pada angkatan 2018 dengan skor 148 dinilai **CUKUP EFEKTIF**.

Berdasarkan dari data angkatan 2020 yang telah dianalisis dan didapatkan skor

pernyataan ke-1 sebesar 115 dan skor pernyataan ke-2 sebesar 183 sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 149. Sesuai dengan klasifikasi penilaian 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi penerima pesan pada angkatan 2020 dengan skor 149 dinilai **CUKUP EFEKTIF**.

### Isi Pesan

Pada dimensi isi pesan terdapat tiga butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini yaitu isi pesan mudah dipahami, menyikapi isi pesan, dan menggambarkan kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya (tatap muka secara virtual).

Berdasarkan dari data angkatan 2018 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 212, skor pernyataan ke-2 sebesar 210 dan skor pernyataan ke-3 sebesar 210 sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 198. Sesuai dengan klasifikasi penilaian 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi isi pesan pada angkatan 2018 dengan skor 210,6 dinilai **EFEKTIF**.

Berdasarkan dari data angkatan 2020 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 193, skor pernyataan ke-2 sebesar 183 dan skor pernyataan ke-3 sebesar 193 sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 189,6. Sesuai dengan klasifikasi penilaian 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi isi pesan pada angkatan 2020 dengan skor 189,6 dinilai **EFEKTIF**.

### Media Komunikasi

Pada dimensi media komunikasi terdapat enam butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini yaitu media penyampaian sesuai dengan kebutuhan, *Zoom* lebih mudah digunakan, konektivitas komunikasi melalui *Zoom*, media dalam memecahkan persoalan atau tugas, media *Zoom* memerlukan jaringan yang stabil pada saat ingin menyalakan kamera dan kepuasan saat berdiskusi melalui media.

Berdasarkan dari data angkatan 2018 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 206, skor pernyataan ke-2 sebesar 195, skor pernyataan ke-3

sebesar 184, skor pernyataan ke-4 sebesar 200, skor pernyataan ke-5 sebesar 200, dan skor pernyataan ke-6 sebesar 168 sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 192,1. Sesuai dengan klasifikasi penilaian pada tabel 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi media komunikasi pada angkatan 2018 dengan skor 192,1 dinilai **EFEKTIF**.

Berdasarkan dari data angkatan 2020 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 193, skor pernyataan ke-2 sebesar 183, skor pernyataan ke-3 sebesar 177, skor pernyataan ke-4 sebesar 187, skor pernyataan ke-5 sebesar 194, dan skor pernyataan ke-6 sebesar 193 sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 187,8. Sesuai dengan klasifikasi penilaian pada tabel 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi media komunikasi pada angkatan 2020 dengan skor 187,8 dinilai **EFEKTIF**.

#### **Format Pesan**

Pada dimensi format pesan terdapat tiga butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini yaitu format pesan jelas, fitur *Share Screen* dan format pesan sederhana.

Berdasarkan dari data angkatan 2018 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 184, skor pernyataan ke-2 sebesar 211, dan skor pernyataan ke-3 sebesar 172, sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 189. Sesuai dengan klasifikasi penilaian pada tabel 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi format pesan pada angkatan 2018 dengan skor 189 dinilai **EFEKTIF**.

Berdasarkan dari data angkatan 2020 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 170, skor pernyataan ke-2 sebesar 195, dan skor pernyataan ke-3 sebesar 194, sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 186,3. Sesuai dengan klasifikasi penilaian pada tabel 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi format pesan pada angkatan 2020 dengan skor 186,3 dinilai **EFEKTIF**.

#### **Sumber Pesan**

Pada dimensi sumber pesan terdapat tiga butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini yaitu sumber pesan dapat dipercaya, sumber pesan menguasai materi dan adanya *feedback*.

Berdasarkan dari data angkatan 2018 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 210, skor pernyataan ke-2 sebesar 206, dan skor pernyataan ke-3 sebesar 190, sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 202. Sesuai dengan klasifikasi penilaian pada tabel 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi format pesan pada angkatan 2018 dengan skor 202 dinilai **EFEKTIF**.

Berdasarkan dari data angkatan 2020 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 194, skor pernyataan ke-2 sebesar 194, dan skor pernyataan ke-3 sebesar 173, sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 187. Sesuai dengan klasifikasi penilaian pada tabel 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi format pesan pada angkatan 2020 dengan skor 187 dinilai **EFEKTIF**.

#### **Ketepatan Waktu**

Pada dimensi ketepatan waktu terdapat dua butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini yaitu waktu sesuai dengan jadwal dan waktu sesuai dengan kesepakatan.

Berdasarkan dari data angkatan 2018 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 185 dan skor pernyataan ke-2 sebesar 199, sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 192. Sesuai dengan klasifikasi penilaian pada tabel 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi format pesan pada angkatan 2018 dengan skor 192 dinilai **EFEKTIF**.

Berdasarkan dari data angkatan 2020 yang telah dianalisis dan didapatkan skor pernyataan ke-1 sebesar 195 dan skor pernyataan ke-2 sebesar 195, sehingga didapatkan akumulasi total nilai bobot sebesar 195. Sesuai dengan klasifikasi penilaian pada tabel 5.1 maka dapat disimpulkan bahwa dimensi format pesan

pada angkatan 2020 dengan skor 195 dinilai **EFEKTIF**.

### Uji Komparatif Menggunakan Mann Whitney

Gambar 1. Tabel hasil uji komparatif

| Test Statistics <sup>a</sup>   |  |
|--------------------------------|--|
|                                | Hasil Efektivitas KOMunikasi Pembelajaran Online |
| Mann-Whitney U                 | 971.000  |
| Wilcoxon W                     | 2246.000   |
| Z                              | -1.926   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         | .054   |
| a. Grouping Variable: Angkatan |  |

| Ranks  |            |     |           |              |
|--|------------|-----|-----------|--------------|
|  | Angkatan   | N   | Mean Rank | Sum of Ranks |
| Hasil Efektivitas KOMunikasi Pembelajaran Online | Tahun 2018 | 50  | 56.08     | 2804.00      |
|  | Tahun 2020 | 50  | 44.92     | 2246.00      |
|  | Total      | 100 |           |              |

Sumber: Diolah oleh peneliti

Dengan demikian, nilai signifikansi uji komparatif pada penelitian ini lebih besar (0,054) dari nilai signifikansi p-value yang sesuai dengan kriteria uji ( $<0,05$ ) yang artinya uji komparatif pada penelitian ini ialah terima  $H_0$  yaitu tidak terdapat perbedaan efektivitas komunikasi pembelajaran *online* melalui *Zoom* pada angkatan 2018 dan 2020.

Hasil efektivitas komunikasi pembelajaran *online* melalui *Zoom* dalam penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata yang tidak memiliki perbedaan yang jauh yaitu 56.08 untuk angkatan 2018 dan 44.92 untuk angkatan 2020. Angkatan 2018 memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan angkatan 2020 dikarenakan pengalaman belajar selama kurang lebih tiga tahun yang telah mereka jalankan di Universitas Sriwijaya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan dengan analisis yang terdapat dalam bab sebelumnya, analisis yang terkait dengan penelitian ini yaitu Efektivitas Komunikasi Pembelajaran *Online* melalui media *Zoom Cloud Meetings* di era pandemi covid-19 (Studi Komparatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsri Angkatan 2018 dan

2020) dapat ditarik kesimpulannya yaitu dapat dikatakan berjalan dengan baik.

### REFERENSI

- Aida, N. R. (2020, March 12). *Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 Sembuh, 8.732 Meninggal Dunia*. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/081633265/update-virus-corona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-semuh-8732>
- Hardjana, A. (2000). *Audit Komunikasi: Teori dan Praktek*. Grasindo.
- Koesmawardhani, N. W. (2020). *Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona Hingga 29 Mei 2020*. <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>
- Kusrina, R. E., Yuniardi, M. S., & Masturah, A. N. (2019). Postpurchase dissonance pada pengguna iphone ditinjau dari kepribadian Tipe A dan Tipe B. *Cognicia*, 7(1), 30–49. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v7i1.8149>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.